



## PELAKSANAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BARBASIS MP4 DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT MENGHAFAL AL QURAN SANTRI MADRASAH ALIYAH DI PESANTREN IMAM MUSLIM KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Imam Ansari<sup>1</sup>, Rusli Halil Nst<sup>2</sup>, Winda Novianti<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[imamansari@gmail.com](mailto:imamansari@gmail.com)<sup>1</sup>, [ruslihalil@staittd.ac.id](mailto:ruslihalil@staittd.ac.id)<sup>2</sup>, [windanovianti@staittd.ac.id](mailto:windanovianti@staittd.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Banyak metode serta media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran termasuk di dalamnya untuk menghafal al-Quran. Penelitian ini akan fokus pada penerapan metode dan media yang dimanfaatkan ke dalam kegiatan menghafal al-Quran. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual. Penggunaan media dalam pembelajaran sudah diyakini memiliki dampak yang sangat baik, namun dalam penghafalan al-Quran masih cukup jarang digunakan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Pelaksanaan metode pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Alquran di pesantren imam Muslim 2) Bagaimana cara meningkatkan kemampuan santri dalam menghadapi Al-Qur'an di pesantren Imam Muslim. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan kemampuan menghafal menggunakan media audio visual, serta melihat bagaimana partisipasi peserta didik dalam menggunakan media audio visual. Untuk menyelesaikan permasalahan di atas digunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian pre eksperimental design melalui pendekatan one group pretest-posttest design. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode penghafalan menggunakan audio visual. Sedangkan respon peserta didik dalam penggunaan audio visual dapat menawar dengan baik Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penghafalan melalui audio visual dapat meningkatkan kemampuan hafalan di pesantren Imam Muslim.

**Kata Kunci :** *Metode Pembelajaran, Audio Visual, Santri*

### Abstract

*There are many methods and media that can be utilized in learning activities including memorizing the Qur'an. This study will focus on the application of methods and media utilized in memorizing the Qur'an. One of the media used is audio-visual media. The use of media in learning is believed to have a very good impact, but in memorizing the Qur'an it is still rarely used. The problems in this study are: 1. How is the implementation of the audio-visual learning method in improving the ability of students to memorize the Qur'an at the Imam Muslim Islamic boarding school 2) How to improve the ability of students to face the Qur'an at the Imam Muslim Islamic boarding school. The purpose of this study was to analyze the improvement of memorization skills using audio-visual media, and to see how students participate in using audio-visual media. To solve the above problems, an experimental research method was used with a pre-experimental design research design through a one group pretest-posttest design approach. The data in this study were collected through test and questionnaire techniques. The results showed that there was a significant influence in the application of the memorization method using audio-visual. While the response of students in the use of audio visuals can bargain well So, it can be concluded that the application of memorization methods through audio visuals can improve memorization skills at the Imam Muslim Islamic boarding school.*

**Keywords:** *Learning Methods, Audio Visual, Santri*

## **PENDAHULUAN**

Al-Quran merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia dan rahmat bagi seluruh alam (Prasetiawati, 2017). Al-Quran memuat wahyu Ilahi yang menjadi pegangan hidup agar manusia mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Allah menegaskan dalam surat Al-Hijr ayat 9 bahwa Al-Quran dijaga oleh-Nya dari perubahan, penambahan, dan penghapusan. Salah satu cara menjaga Al-Quran adalah dengan menghafalnya. Menghafal Al-Quran menjadi salah satu bentuk ibadah yang tinggi nilainya dalam menjaga kesucian dan keasliannya.

Perkembangan teknologi saat ini telah mengubah metode pembelajaran tradisional, termasuk dalam pembelajaran Al-Quran. Metode pembelajaran audio visual semakin populer karena efektif dalam mengembangkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Metode ini menggabungkan aspek suara (audio) dan gambar (visual) sehingga meningkatkan efektivitas belajar, khususnya dalam menghafal Al-Quran. Dengan mendengarkan bacaan Al-Quran sambil melihat teksnya, santri dapat lebih maksimal dalam menghafal. (Naila et al., 2024)

Di Sumatera Utara, menurut data Kementerian Agama pada 2021, terdapat 574 Madrasah Aliyah (MA) dengan berbagai tingkat akreditasi. Di Kabupaten Serdang Bedagai sendiri, terdapat 31 lembaga MA. Pesantren, termasuk di Serdang Bedagai, dapat memanfaatkan metode audio visual untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Quran santrinya. Beberapa pesantren seperti Darul Mukhlisin, Imam Muslim, Jakiyun Najah, dan Ma'rifatul Hikmah telah mulai menggunakan metode ini, meskipun dengan persentase yang bervariasi. (Fitriyanti, 2022)

Di Pesantren Imam Muslim Serdang Bedagai, berdasarkan pra-survei, ditemukan banyak santri yang nilai raportnya masih di bawah KKM dalam hafalan Al-Quran. Beberapa masalah utama yang dihadapi santri adalah malas muroja'ah (mengulang hafalan), bacaan yang kurang baik, serta kesulitan menghafal ayat-ayat yang serupa. Selain itu, ayat-ayat yang sudah dihafal seringkali cepat hilang karena kurangnya pengulangan dan kurangnya penerapan hafalan dalam shalat. (Fitriyanti, 2022)

Masalah lain yang mempengaruhi hafalan santri adalah kurangnya motivasi. Ketekunan dalam menghafal sangat dipengaruhi oleh motivasi yang kuat. Santri yang kurang termotivasi cenderung mudah menyerah dalam menghafal, meskipun metode hafalan yang digunakan sudah cukup baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan metode audio visual, agar santri lebih semangat dalam menghafal dan muroja'ah. (Pradilasari et al., 2020)

Metode pembelajaran audio visual diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah motivasi dan kesulitan santri dalam menghafal. Metode ini memungkinkan santri untuk lebih sering mendengarkan dan melihat teks Al-Quran, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan menghafal ayat-ayat suci. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pedoman praktis bagi pengajar Al-Quran dalam menggunakan metode audio visual sebagai bantuan belajar. (Iqlamatul Usna, 2021)

Berbagai metode hafalan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran, seperti metode bi-nadzar, tahfidz, talaqqi, takrir, dan tasmi', juga diterapkan di Pesantren Imam Muslim.

Meskipun metode-metode ini telah berjalan cukup baik, namun belum ada variasi dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas hafalan. Dengan perkembangan teknologi, pesantren perlu mengadopsi metode baru agar pembelajaran hafalan Al-Quran tidak monoton dan tetap menarik bagi santri.(Pradilasari et al., 2020)

Pesantren Imam Muslim, meskipun telah menerapkan beberapa metode tradisional dalam menghafal Al-Quran, masih memiliki ruang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan metode audio visual diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Quran, terutama dalam hal motivasi dan kualitas bacaan.(Mulyana et al., 2022)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendalami data dan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif berfokus pada kualitas data yang diperoleh, sehingga semakin dalam dan berkualitas data yang dikumpulkan, semakin baik pula hasil penelitian tersebut. Pendekatan ini bersifat alamiah, kontekstual, deskriptif, dan berorientasi pada proses dengan menggunakan analisis induktif, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. (Kaelan, 2016)

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Imam Muslim, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tujuan untuk mengetahui pengaruh metode audio visual terhadap kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian berlangsung dari 13 April hingga 31 Juli 2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan observasi, sementara data sekunder berasal dari sumber kepustakaan seperti jurnal, buku, video, dan laporan yang relevan. Penggunaan kedua jenis data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh dalam memahami fenomena yang diteliti.(Moleong, n.d.)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pondok Pesantren Imam Muslim didirikan pada tahun 2009 oleh Ustadz Abu Fatih Amzad S.Ag, M.Pd di Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Pesantren ini awalnya berfokus pada kajian agama dan akhirnya berkembang menjadi lembaga pendidikan formal, dimulai dengan Taman Kanak-kanak Al-Jihad, kemudian Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Imam Muslim pada tahun 2010. Pesantren ini juga memiliki program pendidikan non-formal MTIHQ (Marhalah Takhasus Ilmu Hifzul Qur'an) dan berbagai program pendidikan lanjutan seperti Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, yang memiliki target menghafal Al-Qur'an, mempelajari ilmu agama, serta menguasai bahasa Arab.

Pesantren ini memiliki visi untuk menjadi pusat pengkajian dan penerapan agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah sesuai pemahaman ulama Salaf. Misinya mencakup mencetak generasi hafidz Al-Qur'an, menguasai bahasa Arab, dan mendidik generasi muda Islam yang memiliki wawasan luas serta pengetahuan yang dilandasi ajaran Islam. Tenaga pengajar di pesantren ini terdiri dari alumni universitas dalam dan luar negeri, termasuk lulusan

dari Universitas Negeri Padang, Universitas Sumatera Utara, serta universitas lain yang memiliki keahlian di bidang studi agama dan pendidikan.

Kurikulum di Pesantren Imam Muslim mencakup mata pelajaran agama seperti Hifzul Qur'an, Aqidah, Fiqih, dan Hadits, serta materi umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pesantren ini juga menyediakan berbagai program ekstrakurikuler seperti ceramah, memasak, pencak silat, dan latihan bekam. Santri juga didorong untuk mengembangkan keterampilan melalui program-program seperti pidato, serta pembiasaan shalat.

Pesantren ini telah mencapai berbagai prestasi, baik di bidang akademik maupun olahraga. Prestasi akademik termasuk juara ketiga Olimpiade Bahasa Arab Online tingkat nasional dan juara lima Kompetisi Sains Madrasah di bidang Biologi tingkat provinsi. Di bidang olahraga, pesantren ini meraih juara pertama pada POSPEDASU tingkat provinsi. Pesantren Imam Muslim juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti asrama, masjid, ruang makan, perpustakaan, dan lapangan olahraga. Semua fasilitas tersebut terpisah untuk santri putra dan putri.

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Imam Muslim, Kabupaten Serdang Bedagai, untuk menguji efektivitas metode menghafal Al-Quran melalui media audio visual. Penelitian berlangsung selama dua bulan, dari 13 April hingga 30 Juli 2024, dengan melibatkan santri kelas 10, 11, dan 12 sebagai sampel. Pada tahap awal penelitian, peneliti memperkenalkan diri kepada santri dan menjelaskan konsep metode menghafal dengan audio visual menggunakan MP4. Peneliti kemudian melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan hafalan santri sebelum menggunakan media tersebut.

Dalam pre-test, santri diminta membaca dan melanjutkan ayat-ayat dari surah As-Shaf. Hasil pre-test menunjukkan bahwa banyak santri mengalami kesulitan dalam pelafalan makhraj huruf, tajwid, dan kelancaran hafalan. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga indikator: ketepatan makhraj, pelafalan sesuai tajwid, dan kelancaran hafalan. Dari 9 santri kelas 10, sebanyak 7 santri dinyatakan lulus, sementara 2 santri lainnya tidak lulus, dengan nilai terendah 65 dan tertinggi 85.

Setelah pre-test, peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan media audio visual. Pada tanggal 24 Juli 2024, peneliti memutar video animasi surah As-Shaf dari YouTube yang ditampilkan lima kali. Santri diminta fokus mendengarkan dan melihat bacaan dari video tersebut. Setelah pemutaran video, santri menghafalkan lima ayat pertama surah As-Shaf secara bersama-sama. Post-test dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan hafalan santri setelah menggunakan media audio visual.

Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan hafalan santri. Semua santri kelas 10 berhasil lulus dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 89. Peningkatan terlihat dalam pelafalan tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran hafalan. Metode audio visual terbukti efektif dalam membantu santri lebih cepat dan mudah menghafal ayat-ayat Al-Quran.

Penelitian yang sama dilakukan pada santri kelas 11 pada tanggal 8 Juni 2024. Sebelum menggunakan media audio visual, peneliti melakukan pre-test dengan metode bi-nadzar, tahfizh talaqi, dan menyetorkan hafalan kepada guru. Hasil pre-test menunjukkan bahwa dari

27 santri kelas 11, hanya 16 santri yang lulus, sementara 11 santri lainnya tidak lulus, dengan nilai terendah 59 dan tertinggi 85.

Pada tahap selanjutnya, peneliti menggunakan media audio visual dengan memutar video animasi surah Al-Jum'ah sebanyak lima kali. Santri diminta fokus melihat dan mendengarkan video, kemudian menghafalkan lima ayat pertama surah tersebut secara bersama-sama. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan hafalan santri setelah menggunakan media audio visual.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode menghafal Al-Quran menggunakan media audio visual lebih efektif dibandingkan metode tradisional seperti binadzar dan tahfizh talaqi. Media audio visual membantu santri lebih fokus dan mudah menghafal ayat-ayat Al-Quran, serta meningkatkan ketepatan pelafalan makhraj, tajwid, dan kelancaran hafalan.

Penelitian di Pesantren Imam Muslim tentang penggunaan metode pembelajaran audio-visual berbasis MP4 dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an menunjukkan beberapa tahapan penting dalam pelaksanaannya:

1. **Persiapan Materi:** Pengajar menyiapkan materi Al-Qur'an dalam format video yang mencakup bacaan ayat, tajwid, dan terjemahan.
2. **Penggunaan Media:** Video diputar secara berkala di kelas, atau santri dapat mengaksesnya secara mandiri untuk mengulang pelajaran.
3. **Latihan Berulang:** Santri mengulang-ulang ayat dengan panduan video untuk memperkuat hafalan.
4. **Evaluasi dan Penguatan:** Pengajar mengevaluasi hafalan santri secara berkala, memberikan perhatian khusus pada santri yang mengalami kesulitan.
5. **Kombinasi Metode:** Metode ini diintegrasikan dengan metode tradisional seperti talaqqi dan muraja'ah untuk hasil yang lebih optimal. (Pradilasari et al., 2020)

Selain itu, pendekatan lain yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal santri mencakup penerapan metode beragam seperti Talaqqi, pembiasaan hafalan harian, pendampingan personal, lingkungan yang mendukung, penggunaan teknologi digital, serta dukungan sosial dan spiritual seperti doa bersama dan motivasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat memori santri dan meningkatkan kualitas hafalan mereka.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian tentang penggunaan media audio visual berbasis MP4 dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran di Pesantren Imam Muslim, Kabupaten Serdang Bedagai, adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual berbasis MP4 telah berjalan efektif dan berhasil meningkatkan minat serta antusiasme santri dalam menghafal Al-Quran. Santri merasa lebih termotivasi dan tertarik dengan metode ini dibandingkan metode tradisional.
2. Metode ini terbukti membantu mempermudah santri dalam menghafal dengan memperjelas bacaan dan tajwid melalui visualisasi, meningkatkan daya ingat, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Namun, terdapat kendala teknis seperti aksesibilitas perangkat yang perlu diperhatikan.

1. Penyediaan Fasilitas dan Pelatihan: Pastikan semua santri memiliki akses ke perangkat yang mendukung, seperti smartphone atau tablet, serta koneksi internet yang stabil. Selain itu, berikan pelatihan kepada guru dan santri tentang cara memaksimalkan penggunaan teknologi audio-visual berbasis MP4.
2. Evaluasi, Kustomisasi, dan Integrasi: Lakukan evaluasi dan monitoring berkala untuk mengukur efektivitas metode ini. Konten MP4 harus disesuaikan dengan kemampuan santri, dan metode ini sebaiknya dikombinasikan dengan metode hafalan tradisional seperti talaqqi untuk memastikan keakuratan dan pemahaman ayat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyanti, N. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al-Khairiyah Jakarta Barat 1444 H / 2022 M*.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, J. (2016). *BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Jenis Penelitian*. 32–40.
- Iqlamatul Usna, N. (2021). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Quraish Shihab. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 438–465.
- Moleong, L. J. (N.D.). *Neong Muhadjir; Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Sarasin, 1990 ) H. 60 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) H. 6. 49–57.
- Mulyana, D., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMA IT Mekarjaya Garut. *Edunity : Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(02), 49–54.
- Naila, Z. P., Azizah, I. N., Ibni, N. P., Hudi, I., Riau, U. M., & Kunci, K. (2024). *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Al Qur ' An Dan Sunnah Dalam Peningkatan*. 1(1), 65–77.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15.
- Prasetiawati, E. (2017). Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab. *TADBIR :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 116–131. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/523>
- Fitriyanti, N. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al-Khairiyah Jakarta Barat 1444 H / 2022 M*.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, J. (2016). *BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Jenis Penelitian*. 32–40.
- Iqlamatul Usna, N. (2021). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Quraish Shihab. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 438–465. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.388>
- Moleong, L. J. (N.D.). *Neong Muhadjir; Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Sarasin, 1990 ) H. 60 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) H. 6. 49–57.
- Mulyana, D., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMA IT Mekarjaya Garut. *Edunity : Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(02), 49–54.
- Naila, Z. P., Azizah, I. N., Ibni, N. P., Hudi, I., Riau, U. M., & Kunci, K. (2024). *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Al Qur ' An Dan Sunnah Dalam Peningkatan*. 1(1), 65–77.

- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15.
- Prasetiawati, E. (2017). Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab. *TADBIR :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 116–131.